

Pengetahuan Mahasiswa Dalam Penerapan Range Of Motion

Student Knowledge in the Application of Range of Motion

Dewi Wijayanti^{1,*}, Ika Yulianti²

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan
JL. Amal Lama No.1 Kec.Tarakan Timur, Kota Tarakan,
Kalimantan Utara 77123.

¹dewi.wijayanti8386@gmail.com²ikatamaevan@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang *range of motion* adalah suatu kemampuan seseorang mengerti dan tahu tentang apa yang didapatkan baik melalui pendidikan kesehatan maupun dari pengalaman mahasiswa dalam melakukan tindakan atau intervensi yang tepat sesuai dengan indikasi. **Tujuan penelitian:** Mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam penerapan *range of motion*. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dimana penelitian ini dalam pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu atau *at one point in time* dan setiap subyek hanya diobservasi sekali saja menggunakan data primer dengan pengambilan sampel pada mahasiswa D3 keperawatan semester tiga, dimana sampel berjumlah 37 responden. **Hasil:** Hasil pengetahuan kurang sebesar 4 responden (10,8%), pengetahuan cukup sejumlah 14 responden (37,8%) dan pengetahuan baik sejumlah 19 responden (51,4%). **Simpulan:** Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Penerapan *Range Of Motion* adalah Kategori Baik.

Kata kunci: Pengetahuan, *Range Of Motion*

Abstract

Background: Nursing students' knowledge of range of motion is a person's ability to understand and know what is obtained both through health education and from student experience in carrying out appropriate actions or interventions according to indications. **Research objective:** Knowing the description of nursing students' knowledge in the application of range of motion. **Method:** This research is a quantitative research with a descriptive research design where the data collection was carried out at one point in time and each subject was only observed once using primary data with sampling from third semester D3 nursing students, where the sample consisted of 37 respondents. **Results:** The results showed that 4 respondents (10.8%) had insufficient knowledge, 14 respondents (37.8%) had sufficient knowledge and 19 respondents (51.4%) had good knowledge. **Conclusion:** The Overview of Students' Knowledge in the Application of Range of Motion is in the Good Category.

Keywords: Knowledge, *Range Of Motion*



PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki, dimana setiap manusia memiliki pengetahuan yang berbeda-beda tergantung dari bagaimana penginderaannya masing-masing. Penginderaan terjadi melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba, pada saat penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap suatu objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui Indra mata dan telinga (Lestari, 2021).

Menurut Notoatmodjo dalam Budiman & Riyanto (2014), pengetahuan yaitu hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang tersebut melakukan pengindraan ke suatu objek tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Budiman & Riyanto (2014), pengetahuan yaitu sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan memberikan pengaruh positif tentang kesehatan, sikap dan perilaku. Kesimpulannya, pengetahuan adalah suatu kemampuan seseorang menegerti dan tahu tentang apa yang didapatkan baik melalui pendidikan kesehatan maupun dari pengalaman.

Edukasi merupakan bentuk kegiatan dan pelayanan keperawatan yang merupakan bagian penting dari peran perawat yang professional dalam upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit (preventif) yang dapat dilakukan di rumah sakit ataupun di luar rumah sakit (non-klinis), seperti tindakan range of motion (ROM) adalah jumlah pergerakan maksimum yang dapat di lakukan pada sendi, di salah satu dari tiga bidang yaitu: sagital, frontal, atau transversal (Potter & Perry, 2015). Salah satu tindakan keperawatan yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam penanganan pasien dengan indikasi pemberian range of motion.

Didalam kegiatan belajar terdapat tiga persoalan pokok yaitu input, proses dan output. Input dalam pendidikan kesehatan adalah menyangkut sasaran didik yaitu individu, kelompok atau masyarakat yang sedang belajar itu sendiri dengan berbagai latar belakangnya. Proses adalah mekanisme dan interaksi terjadinya perubahan kemampuan atau perilaku pada diri subjek belajar tersebut. Didalam proses ini terjadi pengaruh timbal balik antara berbagai faktor, antara lain: subjek belajar, pengajar atau pendidik, metode dan teknik belajar, alat bantu atau media belajar dan materi atau bahan yang dipelajari, sedangkan output adalah merupakan hasil belajar itu sendiri, yaitu berupa kemampuan atau perubahan perilaku dan subjek belajar Notoatmodjo (2015).

Mahasiswa merupakan gambaran suatu bangsa pada masa mendatang. Mahasiswa berbeda dari siswa. Mahasiswa dituntut untuk tidak bergantung pada orang lain baik dalam maupun di luar lingkup institusi Pendidikan (Harun, 2015). Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk dijadikan perawat profesional di masa yang akan datang. Perawat profesional wajib memiliki rasa tanggung jawab atau akuntabilitas pada dirinya, akuntabilitas merupakan hal utama dalam praktik keperawatan yang profesional dimana hal tersebut wajib ada pada diri mahasiswa keperawatan sebagai perawat di masa mendatang (Black, 2014). Seorang mahasiswa merupakan golongan akademis dengan intelektual yang terdidik dengan segala potensi yang dimiliki untuk berada di dalam suatu

lingkungan sebagai agen perubahan. Mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang besar untuk dapat memecahkan masalah dalam bangsanya, maka dari itu mahasiswa bertanggung jawab dan mempunyai tugas dalam hal akademis ataupun organisasi (Oharella, 2015).

Mahasiswa keperawatan diharuskan untuk dapat memberikan asuhan keperawatan secara holistic dan tepat pada pasien, dimana intervensi keperawatan pada pasien harus sesuai dengan indikasi penyakit seperti halnya pada pasien yang membutuhkan intervensi atau tindakan range of motion, *Range Of Motion* adalah jumlah pergerakan maksimum yang dapat dilakukan pada sendi, di salah satu dari tiga bidang yaitu: sagital, frontal, atau transversal (Potter & Perry, 2015). Menurut Potter & Perry (2015) latihan ROM aktif merupakan latihan isotonik yang mampu mempertahankan atau meningkatkan kekuatan dan daya tahan otot serta dapat mencegah perburukan kapsul sendi, ankirosis dan kontraktur dasar. Dari hasil wawancara peneliti kepada 10 orang mahasiswa keperawatan di dapatkan 9 mahasiswa tidak mengetahui tindakan *range of motion*.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan model pendekatan cross sectional dimana penelitian ini dalam pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu atau at one point in time dan setiap subjek hanya diobservasi sekali saja (Polit and Beck, 2003 dalam Swarjana, 2015). Penelitian ini tidak memberi intervensi tetapi hanya memberi gambarkan pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam penerapan range of motion.

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Swarjana, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester tiga D3 Keperawatan Universitas Borneo Tarakan yang berjumlah 37.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 37 responden yang merupakan mahasiswa keperawatan semester tiga D3 Keperawatan Universitas Borneo Tarakan, dimana penelitian ini menunjukkan hasil gambarkan pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam penerapan range of motion sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (f)	Percentase (%)
1	18-20	5	13,5
2	21-25	32	86,5
	Jumlah	37	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 1, dari 37 responden diketahui bahwa sebagian besar berusia 21-25 tahun sejumlah 32 responden (86,5%) sedangkan usia terkecil adalah 18-20 tahun sejumlah 5 responden (13,5%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Percentase (%)
1	Laki-Laki	2	5,4
2	Perempuan	35	94,6
	Jumlah	37	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 2, dari 37 responden diketahui bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan sejumlah 35 responden (94,6%) dan jenis kelamin laki-laki sejumlah 2 responden (5,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Responden Dalam Penerapan Range Of Motion

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Percentase (%)
1	Kurang	4	10,8
2	Cukup	14	37,8
3	Baik	19	51,4
	Jumlah	37	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 3, dari 37 responden setelah dilakukan penerapan ROM didapatkan hasil pengetahuan kurang sebesar 4 responden (10,8%), pengetahuan cukup sejumlah 14 responden (37,8%) dan pengetahuan baik sejumlah 19 responden (51,4%).

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki, dimana jumlah responden perempuan sejumlah 35 responden (94,6%) dan jenis kelamin laki-laki sejumlah 2 responden (5,4%), sedangkan penerapan ROM didapatkan hasil pengetahuan kurang sebesar 4 responden (10,8%), pengetahuan cukup sejumlah 14 responden (37,8%) dan pengetahuan baik sejumlah 19 responden (51,4%).

Mahasiswa dituntut untuk tidak bergantung pada orang lain baik dalam maupun di luar lingkup institusi Pendidikan (Harun, 2015). Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk dijadikan perawat profesional di masa yang akan datang. Perawat profesional wajib memiliki rasa tanggung jawab atau akuntabilitas pada dirinya, akuntabilitas merupakan hal utama dalam praktik keperawatan yang profesional dimana hal tersebut wajib ada pada diri mahasiswa keperawatan sebagai perawat di masa mendatang (Black, 2014). Seorang mahasiswa merupakan golongan akademis dengan intelektual yang terdidik dengan segala potensi yang dimiliki untuk berada di dalam suatu lingkungan sebagai agen perubahan. Mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang besar untuk dapat memecahkan masalah dalam bangsanya, maka dari itu mahasiswa bertanggung jawab dan mempunyai tugas dalam hal akademis ataupun organisasi (Oharella, 2015).

Menurut Skinner dalam Budiman & Riyanto (2014), jika seseorang mampu menjawab materi secara lisan ataupun tulisan, maka seseorang tersebut mengetahui bidang tersebut. Sekumpulan jawaban yang diberikan tersebut dinamakan pengetahuan.

Peningkatan pengetahuan ini akan berdampak pada tingkat keterampilan seperti halnya disebutkan oleh Nasihudin (2021) Keterampilan pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau lebih menguasai. Untuk menjadi seseorang yang terampil dengan memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu haruslah melalui latihan dan belajar dengan tekun supaya dapat menguasai bidang tersebut dan dapat memahami serta mengaplikasikannya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan mahasiswa tentang penerapan range of motion dalam kategori baik.

SARAN

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan peran serta perawat dalam pemberian asuhan keperawatan atau bahan masukan intervensi yang bisa diterapkan dirumah sakit, puskesmas maupun pelayanan keperawatan lainnya. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tentang faktor-faktor dan kepatuhan mahasiswa dalam penerapan ROM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, K. S. dan Utami, L. N. (2018) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK Tunas Mekar I’, Jurnal Medika Usada, 1(1).
- Ardiansyah, M. (2012). Medikal bedah. Yogyakarta Diva Press.
- Budiman dan Riyanto, A. (2014) ‘Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan’. Jakarta: Salemba Medika.
- Black, J.M., & Hawks, J.H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Jakarta: Salemba Medika.
- Erbil.,& Bolukbas. (2012). Beliefs, attitudes, and behavior of Turkish women about breast cancer and breast self-examination according to a Turkish version of the Champion
- Notoatmodjo, S. (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurafif, HA & Kusuma, Hardi. (2013). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Nanda NIC –NOC. Yogyakarta: Media Action Publishing
- Potter & Perry. (2010). Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Konsep, Proses, dan Praktik). Jakarta : EGC.
- Rika Mustika, Sukmawati, Iwan Suhendar (2020). Pengetahuan keluarga tentang hipertensi pada lasia. Jurnal Keperawatan BS
- Riduwan. (2017). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung : Alfabeta

- Suparyati (2019) Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi Desa Sidoharjo Tepus Gunungkidul. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Susanti & Bistara. (2019). Pengaruh Range of Motion Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke. Jurnal Kesehatan Vokasional, Vol. 4 No. 2
- Swarjana, I Ketut Swarjana. 2015. Metode Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi, Anggota IKAPI
- Yuliani H. (2016). Gambaran beberapa faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Jurnal Universitas Diponegoro